

**STUDI TENTANG KESEHATAN KERJA TENAGA KERJA
DITINJAU DARI HUKUM PERBURUHAN
(STUDI PADA KONTRAKTOR PT. GUNUNG KIJANG)**



SKRIPSI

OLEH :

DICKY LESMANA
NPM : 1052/0385/FH/2001

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
S E L O N G
2005**

**STUDI TENTANG KESEHATAN KERJA TENAGA KERJA
DITINJAU DARI HUKUM PERBURUHAN
(STUDI PADA KONTRAKTOR PT. GUNUNG KIJANG)**

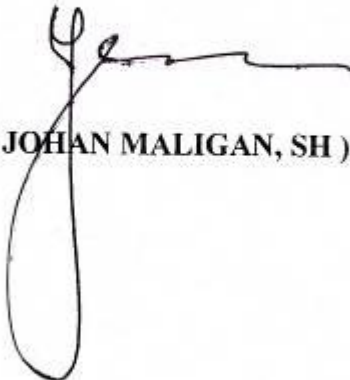
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat – Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum**

OLEH :

DICKY LESMANA
NPM : 1052/0385/FH/2001

Pembimbing Utama



(JOHAN MALIGAN, SH)

Pembimbing Pendamping



(TAMARIN, SH.)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2005**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perkembangan pelaksanaan kesehatan kerja tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab pengusaha dan pekerja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kesehatan kerja di Perusahaan untuk menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan sehat agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial yang memungkinkan tenaga kerja dapat bekerja dengan kemampuan optimal dan selamat.
2. Manfaat yang dirasakan dengan adanya kesehatan kerja dan kepastian jaminan pemelihara kesehatan tersebut menciptakan rasa aman, sehat, ketenangan kerja dan tumbuhnya motivasi kerja yang akan meningkatkan produktifitas kerja di perusahaan.
3. Dalam melaksanakan kesehatan kerja, antara PT. ASTEK (Persero) sebagai badan penyelenggara dan Depnaker sebagai pengawas mengadakan koordinasi fungsional yang sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan disiplin serta ketaatan terhadap peraturan kesehatan kerja.